

Perancangan Interior Graha Shinjuku Salon di Surabaya

Agung Gunawan, Drs.Cok Gede Padmanaba, M.Erg , Grace Mulyono, S.Sn, MT

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: gungbacil90@yahoo.co.id

Abstrak— Salon kecantikan merupakan tempat wajib terutama bagi kaum wanita untuk datang dan melakukan perawatan-perawatan untuk memperindah dan mempercantik tubuh, baik itu dari kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kuku, dan lainnya. Graha Shinjuku Salon merupakan salah satu sarana untuk melayani kebutuhan konsumen terhadap perawatan kecantikan rambut yang terletak di kota Surabaya. Fasilitas jasa yang disediakan diantaranya *hair cutting, coloring, rebonding, creambath, hairspa, smoothing, make up, nail art*, dan lainnya. Selain salon kecantikan juga terdapat *café, bridal*, dan juga *photo studio* untuk mendukung fasilitas pada Graha Shinjuku Salon.

Kata Kunci—Perancangan, Interior, Salon

Abstrac— The beauty salon is a mandatory, especially for women to come and perform treatments to embellish and beautify the body, whether it is on healthy skin, hair beauty, facial aesthetics, nail care, and others. Graha Shinjuku Salon is one of the facility to serve the needs of consumers for hair beauty treatment which is located in the city of Surabaya. Provided facility services include hair cutting, coloring, rebonding, creambath, hair spa, smoothing, makeup, nail art, and others. In addition there is also a cafe, beauty salon, bridal, and also a photo studio to support the facility in Graha Shinjuku Salon.

Keyword— Design, Interior, Salon

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan industri jasa di Indonesia berkembang semakin pesat termasuk di Kota Surabaya. Salah satu contoh industri jasa yang sangat berkembang adalah salon. Seiring dengan semakin besarnya ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi salon, maka semakin banyak pula pengusaha yang mulai usahanya dengan membuka salon. Salah satu tempat yang menyediakan berbagai macam jenis perawatan rambut adalah Shinjuku Hairmake yang berada pada Graha Shinjuku Surabaya. Graha Shinjuku merupakan sebuah tempat gabungan yang didalamnya terdapat Shinjuku Hairmake Salon, Bride's Gallery, on3 Photo, dan K the CAFÉ.

Shinjuku Hairmake merupakan salon kecantikan yang cukup ternama di Surabaya, salon ini mempunyai banyak cabang di wilayah di Surabaya , Jakarta , bahkan hingga ke luar negri di Melbroune. Selain bergerak di bidang salon kecantikan Shinjuku Hairmake juga membuka tempat

persewaan maupun pembuatan gaun yang diberi nama “Bride's Gallery”. Selain itu Shinjuku juga melayani jasa pemotretan baik foto *pre-wedding* maupun foto studio dengan nama “on3 Photo” dan juga terdapat cafe yang bernama “K the CAFÉ”. Dimana semua kebutuhan tersebut dapat didapat pada Graha Shinjuku.

Perancangan interior diharapkan dapat mengoptimalkan proses kerja dan hasil kerja orang yang berada di dalamnya. Oleh karena itu, perancangan interior Graha Shinjuku Salon ini akan menyediakan fasilitas dengan interior yang sesuai dengan karakter dari masing-masing kebutuhan serta menjawab seluruh kebutuhan interior.

II. METODE PERANCANGAN

A. Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mempersiapkan *Perancangan Interior Graha Shinjuku Salon* dengan mencari informasi berupa data literatur standar yang sesuai untuk perancangan. Data literatur berasal dari beberapa sumber seperti buku, jurnal ataupun jaringan internet. Data literatur yang dikumpulkan dan diambil kesimpulan untuk hasil tipologi dan batasan perancangan. Sebuah perancangan harus dipersiapkan dengan matang dengan mempelajari terlebih dahulu data literatur-literatur yang terkait dengan objek perancangan agar dapat digunakan sebagai pedoman serta mendukung proses perancangan.

B. Studi Site Plan

Metode ini dilakukan dengan survei site real yang berada pada Klampis Jaya Square A 24-25. Informasi diambil sebanyak mungkin mengenai kondisi lingkungan di kawasan tersebut yang memiliki potensi untuk digunakan sebagai objek perancangan.

C. Programming

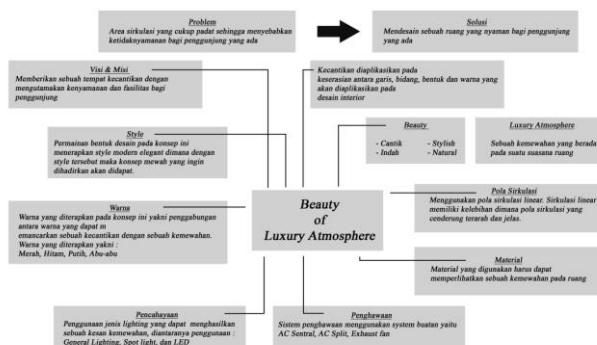
Data dianalisis menggunakan metode komparatif dimana data lapangan yang ada dibandingkan dengan data literatur, dicari kelebihan dan kekurangannya. Kemudian ditarik kesimpulan dari hasil perbandingan itu yang nantinya akan dipergunakan untuk membuat *programming, zoning, grouping* dan konsep perancangan. Dari konsep yang ada, maka dibuatlah alternatif desain, yang kemudian dikembangkan lagi

menjadi desain akhir dari Perancangan Interior Graha Shinjuku Salon di Surabaya.

III. ANALISIS PERANCANGAN

A. Konsep Perancangan

Konsep yang digunakan pada perancangan interior ini adalah “*Beauty of Luxury Atmosphere*”. Konsep ini diperoleh dari jasa yang diberikan oleh Graha Shinjuku Salon yang berada pada bidang kecantikan sebab kecantikan merupakan sebuah hal yang terpenting pada sebuah salon terutama bagi kaum wanita. Dalam penerapan konsep tersebut tetap menerapkan identitas dari Shinjuku Hairmake secara visual yang dikenal dengan penggunaan warna hitam dan putih sebagai dominasi pada interior dan eksterior salon, dan gaya desain yang digunakan adalah gaya desain modern



Gambar 1. Konsep Perancangan

B. Karakter, Gaya, Suasana

Karakter ruang yang ingin diciptakan pada perancangan ini yaitu sebuah kecantikan yang berada pada lingkup kemewahan interior sehingga dapat memberikan suasana yang nyaman bagi para pengguna. Sisi mewah yang diangkat dari perancangan ini adalah penempatan aksesoris dan penggunaan finishing furniture. Lampu gantung, pajangan, lukisan merupakan beberapa elemen dekorasi yang dapat membuat tampilan ruangan menjadi mewah. Sedangkan pada finishing furniture *glossy* misalnya dapat memberikan nilai kemewahan bagi beberapa orang. Perancangan interior Graha Shinjuku Salon ini diharapkan dapat menarik keinginan pengguna untuk datang ke tempat ini, maka digunakan gaya desain modern agar suasana pada ruang tidak terkesan membosankan dan gaya desain tersebut dapat bertahan sesuai dengan perkembangan desain yang ada

C. Pola Penataan dan Sirkulasi Ruang

Pola Penataan dan sirkulasi ruang ditinjau berdasarkan aktivitas kebutuhan pengunjung akan fasilitas yang diinginkan. Fasilitas yang terdapat pada perancangan ini yakni K the CAFÉ yang berada pada lantai 1, Shinjuku Hairmake Salon pada lantai 2, Bride's Gallery pada lantai 3 dan on3 Photo pada lantai 4.

D. Sistem Interior

Jenis penghawaan yang digunakan pada perancangan ini adalah penghawaan buatan dengan menggunakan AC *central* dengan pembagian ducting di setiap lantai, AC *split*, dan *exhaustfan*. Jenis AC *central* ini yaitu jenis AC yang memiliki pengontrolan dan Pengendalian yang dilakukan dari satu tempat saja.



Gambar 2. AC central, AC split, exhaustfan

Sistem pencahayaan pada area perancangan ini adalah pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami terdapat pada area *cafe* pada lantai 1. Untuk memanfaatkan pencahayaan alami, area *cafe* menggunakan material kaca agar mendapatkan cahaya dari luar, sedangkan untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu downlight dan spotlight dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan daya tahannya jauh lebih lama dibanding lampu lainnya.



Gambar 3. Jenis Pencahayaan Buatan

E. Sistem Proteksi Kebakaran dan Keamanan

Sistem keamanan Pada Graha Shinjuku Salon terbagi antara sistem keamanan dan sistem proteksi kebakaran. Untuk sistem keamanan pada seluruh lantai bangunan ini terdapat CCTV dengan jenis dome, sedangkan sistem kebakaran menggunakan *sprinkler*, *smoke detector*, APAR.

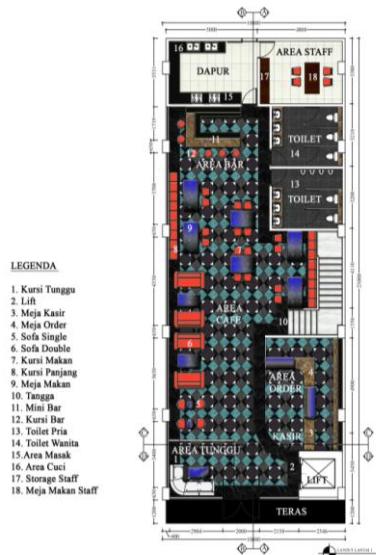


Gambar 4. APAR dan Sprinkler

IV. HASIL PERANCANGAN INTERIOR

A. Layout

Cafe dirancang sebagai fasilitas penunjang pada Graha Shinjuku Salon ini, dengan adanya cafe maka pengunjung yang sedang melakukan aktifitas dapat merasakan suatu kelengkapan fasilitas saat beraktifitas.



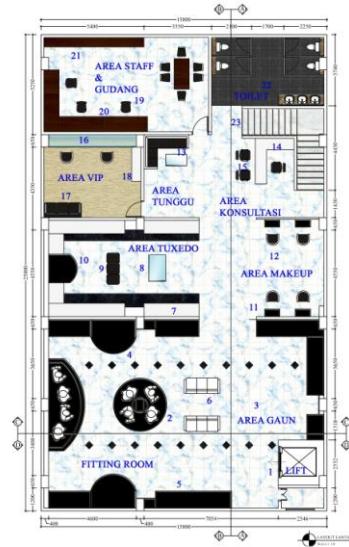
Gambar 5. Layout Lantai 1 (K the CAFE)

Shinjuku Hairmake merupakan bagian terutama pada Graha Shinjuku Salon ini. Interior Shinjuku Hairmake memiliki ciri khas tersendiri yang sudah menjadi sebuah identitas dari salon tersebut, yakni pada penerapan warna - warna yang digunakan. Warna yang digunakan yakni, hitam, putih, dan juga abu – abu. Sehingga dalam merancang seluruh Interior Graha Shinjuku ini warna tersebut diterapkan dalam perancangan.



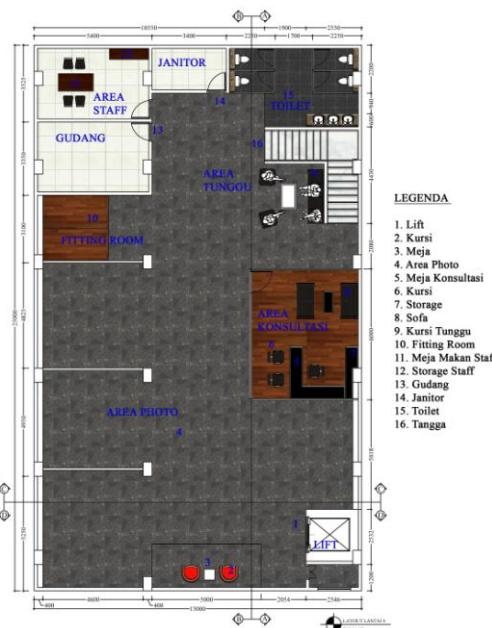
Gambar 6. Layout Lantai 2 (Shinjuku Hairmake)

Bride's Gallery pada area lantai 3 memiliki dua ruang penting yang menjadi tujuan dari pengunjung yakni area gaun dan area tuxedo. Pada penerapan desain, area gaun berdominasi warna gelap karena pada area tersebut gaun – gaun berdominasi warna putih dan warna terang. Sedangkan pada area tuxedo menerapkan warna yang sebaliknya dari area gaun.



Gambar 7. Layout Lantai 3 (Bride's Gallery)

on3 Photo, pada lantai 4 dirancang dengan mempersiapkan area photo dengan tema photo yang berbeda - beda pada tiap area. Sehingga desain tiap area dapat berbeda satu sama lain. Selain itu perlu diperhatikan besaran area photo kebab pada area ini dibutuhkan peletakan alat – alat photo yang cukup besar.



Gambar 8. Layout Lantai 4 (on3 Photo)

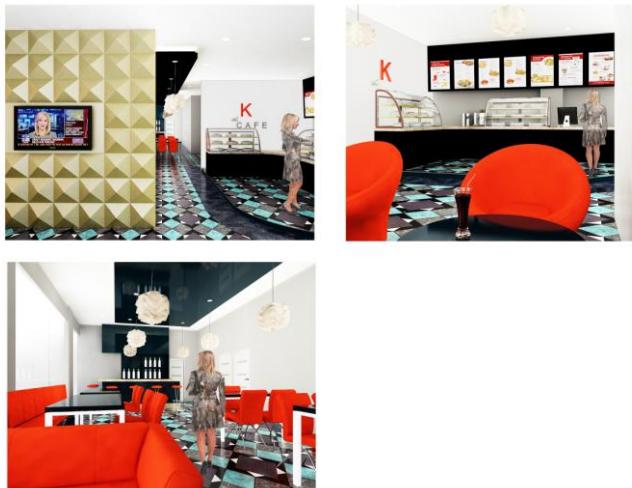
B. Perspektif

Main enterance Graha Shinjuku ini menggunakan kaca bening pada lantai 1 sehingga dapat memaksimalkan cahaya yang masuk dari luar.



Gambar 9. Fasad Luar

Area cafe dirancang dengan tetap memunculkan ciri khas dari Shinjuku Hairmake dengan permainan warna hitam dan abu – abu. Selain itu penerapan lantai custom membuat area cafe ini terlihat mewah. Warna merah pada seluruh kursi menjadikan vocal point pada cafe ini.



Gambar 10. Perspektif Lantai 1 (K the CAFÉ)

Shinjuku Hairmake, desain pada area salon ini memberikan kesan kenyamanan pada pengunjung yang sedang melakukan aktifitas didalamnya. Penerapan warna hitam yang menjadi dominasi pada area ini memberikan kesan kemewahan tersendiri pada ruang tersebut.



Gambar 11. Perspektif Lantai 2 (Shinjuku Hairmake)

Bride's Gallery, pada area gaun interior ruang berdominasi warna hitam terutama pada perabot yang digunakan. Perabot yang digunakan berwarna hitam dengan material ducco glossy. Sehingga gaun yang berada pada display tersebut akan lebih terlihat. Sedangkan area tuxedo perabot berdominasi warna putih dan terdapat warna merah pada bagian plafon, hal ini membuat area tersebut terlihat mewah dan maskulin.



Gambar 12. Perspektif Lantai 3 (Bride's Gallery)

Area photo dirancang dan ditata sesuai dengan konsep photo yang akan digunakan pada setiap booth yang ada. Warna putih pada ruang – ruang yang ada dapat memberikan hasil photo yang maksimal.



Gambar 13. Perspektif Lantai 4 (on3 Photo)

V. KESIMPULAN

Perancangan Interior Graha Shinjuku Salon di Surabaya dilatar belakangi oleh perkembangan industri jasa kecantikan dan juga besarnya ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi salon, maka semakin banyak pula pengusaha yang memulai usahanya dengan membuka salon. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat tentang sebuah tempat kecantikan, dengan segala fasilitas lengkap yang dapat memberikan kenyamanan sebuah salon di Kota Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Agung Gunawan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menyertai penulis selama proses pembuatan jurnal ini. Atas berkat dan karunia-Nya maka jurnal ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Tidak lepas dari bantuan banyak pihak, maka penulis juga ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs.Cok Gede Padmanaba, M.Erg , selaku pembimbing I
2. Grace Mulyono, S.Sn, MT. selaku pembimbing II
3. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan secara moril dan material.

Jurnal ini masih jauh dari sempurna, apabila ada kesalahan penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Air Mobility Command. Interior Design Guide. April 1999.*
- [2] Barr, Vilma & Charles E. Broundy. 1990. *Designing to Sell: A Complete Guide to Retail Store Planning and Design.* Ed. 2. USA: Mc Graw-Hill, 1990.
- [3] Ching, F. D.K. *A Visual Dictionary of Architecture.* Kanada: John Wiley & Sons, Inc. 1995.
- [4] De Chiara, Joseph & Callender, Jhon. *Time Saver Standart of Building Types (3rd ed).* New York: McGraw-HillBook Co. 1990.
- [5] Fletcher, Grace E. *Management for Hairdressers.* Great Britain: Cox & Wyman Ltd.
- [6] Kamal, Imelda. (2005). *Psikologi warna.* Mei 24, 2007.
- [7] Keogh, Paul. *Retail Design Manual, Retail Planning Guidelines for Planning Authorities.* 2012.
- [8] Mun, David. *Shops: A Manual of Planning and Design.* London. The Architectural Press Ltd, 1981.
- [9] Panero, Julius. *Human Dimension and Interior Spaces.* New York: Whitney Library of Design,1979.
- [10] Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112, 2007 tentang Penataan pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- [11] Pile, John F. *Interior Design.* New York: Harry N. Abrams, In Corporated, 1988.
- [12] Suptandar, J.Pamudji. *Desain Interior.* Jakarta:Djambatan, 1999.
- [13] Wilkening, Fritz. *Tata Ruang.* Yogyakarta: Kanisius, 1987.